

Pengaruh Media *E-Pocket Book* tentang Mobilisasi Dini terhadap Pengetahuan Pasien Pra-Operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

Adriana Alif Fatchurrachman¹, Anita Setyowati², Astika Nur Rohmah³

^{1,2,3}Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Email: ¹alifftrhmn7@gmail.com, ²anitasetyowati@unisayogya.ac.id,
³astikanr@unisayogya.ac.id

Email Penulis Korespondensi: alifftrhmn7@gmail.com

Article History:

Received Aug 05th, 2026

Accepted Sep 03th, 2026

Publish Sep 25th, 2026

Abstrak

Latar Belakang: Mobilisasi dini merupakan salah satu upaya penting untuk mempercepat pemulihan pasien pasca operasi *Sectio Caesarea* dengan spinal anestesi serta mencegah komplikasi. Namun, masih banyak pasien yang memiliki pengetahuan rendah mengenai manfaat dan tahapan mobilisasi dini. Edukasi menggunakan media *E-Pocket Book* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasien sehingga lebih siap melakukan mobilisasi dini. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media *E-Pocket Book* terhadap pengetahuan mobilisasi dini pada pasien *Sectio Caesarea* di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan desain pre-experimental one group pretest-posttest design. Sampel dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Intervensi berupa edukasi menggunakan media *E-Pocket Book*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan mobilisasi dini dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. **Hasil:** Sebelum intervensi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 32 responden. Setelah intervensi, tingkat pengetahuan meningkat menjadi kategori cukup sebanyak 16 responden, dan kategori baik sebanyak 10 responden. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat pengaruh signifikan edukasi menggunakan media *E-Pocket Book* terhadap pengetahuan mobilisasi dini pada pasien *Sectio Caesarea* ($p < 0,05$). **Simpulan:** Edukasi menggunakan media *E-Pocket Book* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan mobilisasi dini pada pasien *Sectio Caesarea* di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo. **Saran:** Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan media edukasi digital yang lebih interaktif, melibatkan kelompok kontrol, serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengetahuan pasien.

Kata Kunci : Edukasi, *E-Pocket Book*, Mobilisasi Dini, Pengetahuan, *Sectio Caesarea*

Abstract

Background: Early mobilization is an essential strategy for accelerating recovery and preventing postoperative complications in patients undergoing cesarean section with spinal anesthesia. However, many patients still have limited knowledge regarding the benefits and stages of early mobilization. Educational interventions using an *E-Pocket Book* are expected to improve patients' knowledge and better prepare them to perform early mobilization. **Objective:** This study aimed to determine the effect of education using an *E-Pocket Book* on knowledge of early mobilization among cesarean section patients at RSUD (Regional General Hospital) Dr. Tjitrowardojo Purworejo. **Methods:** This quantitative study employed a pre-experimental one-group pretest–posttest design. Participants were selected using an accidental sampling technique. The intervention consisted of education delivered through an *E-Pocket Book*. Data were collected using an early mobilization

knowledge questionnaire and analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test. **Results:** Before the intervention, most respondents had a poor level of knowledge, comprising 32 participants. After the intervention, respondents' knowledge improved, with 16 participants achieving a fair level of knowledge and 10 participants achieving a good level of knowledge. Statistical analysis showed that education using the E-Pocket Book had a significant effect on patients' knowledge of early mobilization among cesarean section patients ($p < 0.05$). **Conclusion:** Education using an E-Pocket Book significantly improved knowledge of early mobilization among cesarean section patients at RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo. **Recommendation:** Future studies are recommended to use more interactive digital educational media, include a control group, and incorporate additional variables that may influence patients' knowledge.

Keyword : Education, E-Pocket Book, Early Mobilization, Knowledge, Cesarean Section

1. PENDAHULUAN

Proses pembedahan merupakan tindakan medis invasif yang dilakukan dengan membuka atau menyayat bagian tubuh untuk memperbaiki kelainan atau penyakit tertentu. Dalam pelaksanaannya, tindakan pembedahan memerlukan anestesi untuk menghilangkan nyeri dan menciptakan kondisi yang optimal selama operasi. Teknik anestesi terdiri atas general anestesi, regional anestesi, dan lokal anestesi, dengan anestesi spinal sebagai salah satu teknik regional yang banyak digunakan pada tindakan *Sectio Caesarea* karena pasien tetap sadar selama prosedur berlangsung (Gan *et al.*, 2020; Widiyono *et al.*, 2023). Anestesi spinal dilakukan melalui penyuntikan obat ke dalam ruang subaraknoid untuk menghambat transmisi impuls saraf sehingga menghilangkan sensasi nyeri pada area tertentu (Tilahun *et al.*, 2021).

Setelah tindakan pembedahan, pasien memasuki fase pasca anestesi yang memerlukan pemulihan fungsi fisiologis secara optimal. Salah satu intervensi penting pada fase ini adalah mobilisasi dini, yaitu upaya menggerakkan pasien sedini mungkin untuk mempertahankan fungsi neuromuskular, mempercepat pemulihan, serta mencegah berbagai komplikasi pascaoperasi. Namun, mobilisasi dini masih sering menjadi permasalahan karena banyak pasien merasa takut bergerak akibat kurangnya pemahaman mengenai manfaat dan prosedurnya (Sri Sudaryati, 2024; Sugara *et al.*, 2021).

Pengetahuan yang kurang mengenai mobilisasi dini dapat meningkatkan kecemasan dan menyebabkan pasien enggan melakukan aktivitas setelah operasi. Kondisi tersebut berisiko memperlambat penyembuhan, meningkatkan kejadian hipotensi, serta memicu komplikasi pasca anestesi spinal. Oleh karena itu, edukasi kesehatan menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan pengetahuan pasien sebelum menjalani operasi sehingga pasien lebih siap mengikuti program mobilisasi dini setelah pembedahan.

Salah satu media edukasi yang dapat digunakan adalah *E-Pocket Book*, yaitu media pembelajaran digital yang menyajikan informasi dalam bentuk teks dan gambar sehingga mudah diakses, menarik, serta dapat digunakan kapan saja. Media ini dinilai efektif sebagai sarana penyampaian informasi kesehatan karena praktis, mudah dipahami, dan mampu mendukung proses pembelajaran pasien. Selain itu, pemberian informasi kesehatan juga merupakan hak setiap pasien sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 Bab III Pasal 7 dan Pasal 8 (Nurbaithy, 2024).

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo, pada periode September–November 2025 terdapat 141 kasus *Sectio Caesarea* dengan rata-rata 47 kasus setiap bulan. Tingginya jumlah tindakan tersebut menunjukkan pentingnya edukasi praoperasi mengenai mobilisasi dini untuk meningkatkan pengetahuan pasien dan mendukung proses pemulihan pascaoperasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *E-Pocket Book* terhadap pengetahuan mobilisasi dini pada pasien praoperasi *Sectio Caesarea* di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo sebagai alternatif media edukasi yang praktis, efektif, dan mudah diakses oleh pasien.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-experimental* menggunakan pendekatan one group pretest–posttest design. Penelitian dilaksanakan di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo pada tahun 2026. Populasi penelitian adalah seluruh pasien pre-operasi *Sectio Caesarea* yang menjalani tindakan dengan spinal anestesi di bangsal bedah RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo sebanyak 47 pasien, dengan jumlah sampel 33 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Responden diberikan intervensi berupa edukasi menggunakan media *E-Pocket Book* tentang mobilisasi dini, sedangkan tingkat pengetahuan diukur sebelum dan sesudah intervensi menggunakan kuesioner pengetahuan mobilisasi dini. Data dianalisis secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan tingkat pengetahuan, serta analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui pengaruh media *E-Pocket Book* terhadap pengetahuan mobilisasi dini pada pasien pra-operasi *Sectio Caesarea* di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1) Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Usia		
18-25 tahun	18	54,5
26-35 tahun	15	45,5
Total	33	100%
Pengalaman Operasi		
Belum Pernah	15	45,5
Pernah	18	54,5
Total	33	100%
Informasi		
Belum Pernah	18	54,5
Pernah	15	45,5
Total	33	100%

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia, pengalaman operasi, dan informasi. Responden dengan usia 18–25 tahun sebanyak 18 orang (54,5%), sedangkan usia 26–35 tahun sebanyak 15 orang (45,5%). Berdasarkan pengalaman operasi, responden yang pernah menjalani operasi sebanyak 18 orang (54,5%), sedangkan yang belum pernah sebanyak 15 orang (45,5%). Sementara itu, berdasarkan riwayat informasi mengenai mobilisasi dini, responden yang belum pernah memperoleh informasi sebanyak 18 orang (54,5%), sedangkan yang pernah memperoleh informasi sebanyak 15 orang (45,5%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 18–25 tahun, pernah menjalani operasi sebelumnya, serta belum pernah memperoleh informasi mengenai mobilisasi dini.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Edukasi Media *E-Pocket Book*

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
Kurang	32	97
Cukup	1	3
Baik	0	0
Total	33	100%

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan mobilisasi dini sebelum diberikan edukasi menggunakan media *E-Pocket Book* (*pretest*). Sebagian besar responden berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 32 responden (97%), sedangkan kategori cukup sebanyak 1 responden (3%), dan tidak terdapat responden dengan kategori baik (0%).

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Edukasi Media *E-Pocket Book*

Tingkat pengetahuan	Frekuensi (<i>f</i>)	Pesentase (%)
Kurang	7	21.2
Cukup	16	48.5
Baik	10	30.3
Total	33	100%

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan mobilisasi dini sesudah diberikan edukasi menggunakan media *E-Pocket Book* (*posttest*). Sebagian besar responden berada pada kategori cukup sebanyak 16 responden (48,5%), diikuti kategori baik sebanyak 10 responden (30,3%) dan kategori kurang sebanyak 7 responden (21,2%)

2) Analisis Bivariat

Tabel 4 Pengaruh Edukasi Media *E-Pocket Book*

Tingkat Pengetahuan	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		<i>P-value</i>
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Kurang	32	97	7	21.2	0.000
Cukup	1	3	16	48.5	
Baik	0	0	10	30.3	
Total	33	100%	33	100%	

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan mobilisasi dini sebelum dan sesudah pemberian edukasi menggunakan media *E-Pocket Book*. Dengan demikian, pemberian edukasi menggunakan media *E-Pocket Book* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan mobilisasi dini pada pasien pra-operasi *Sectio Caesarea* di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo.

PEMBAHASAN

1) Karakteristik Responden Usia

a. Usia

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 18–25 tahun sebanyak 18 orang (54,5%). Menurut Sugianto (2021), usia 18–25 tahun termasuk dalam kategori remaja akhir, yaitu fase perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan dalam mengolah informasi, memusatkan perhatian, dan mengambil keputusan. Pada tahap ini terjadi perkembangan fungsi kognitif yang pesat sehingga individu cenderung lebih adaptif dalam menerima informasi baru dibandingkan tahap usia setelahnya (Sulhan *et al.*, 2024). Remaja akhir juga merupakan masa transisi menuju kedewasaan yang ditandai dengan kematangan berpikir, berkembangnya kemampuan berpikir abstrak, serta meningkatnya tanggung jawab dalam mengambil keputusan (Indriani *et al.*, 2025). Kondisi tersebut mendukung efektivitas edukasi kesehatan menggunakan media digital seperti *E-Pocket Book*, karena responden memiliki kemampuan belajar yang lebih mandiri dan mudah memahami informasi yang diberikan. Sejalan dengan penelitian Suryana *et al.* (2022), kelompok remaja akhir atau dewasa awal memiliki kemampuan kognitif yang lebih matang sehingga media edukasi digital efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan. Dengan demikian, karakteristik usia responden pada penelitian ini mendukung keberhasilan pemberian edukasi menggunakan *E-Pocket Book* dalam meningkatkan pengetahuan mobilisasi dini pada pasien pra-operasi *Sectio Caesarea*.

b. Informasi

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan riwayat informasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum pernah memperoleh informasi mengenai mobilisasi dini, yaitu sebanyak 18 orang (54,5%), sedangkan responden yang pernah memperoleh informasi sebanyak 15 orang (45,5%). Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki keterbatasan pengetahuan awal mengenai mobilisasi dini, yang dapat disebabkan karena sebagian besar belum pernah menjalani operasi sebelumnya atau hanya mengetahui informasi secara terbatas, seperti anjuran miring kanan dan kiri setelah operasi. Informasi merupakan data yang telah diolah sehingga memiliki makna dan dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan serta mendukung pengambilan keputusan. Informasi dapat diperoleh melalui berbagai sumber, seperti tenaga kesehatan, buku, jurnal, media edukasi, maupun media digital.

Kurangnya informasi dapat memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena informasi merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam pembentukan pengetahuan. Seseorang yang belum pernah memperoleh edukasi kesehatan cenderung memiliki pemahaman yang lebih rendah dibandingkan individu yang telah menerima informasi sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jessica *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa rendahnya pemahaman pasien pasca spinal anestesi mengenai pentingnya mobilisasi dini berkaitan dengan kurangnya

informasi dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, pemberian edukasi menggunakan media *E-Pocket Book* menjadi langkah yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan pasien mengenai manfaat, tujuan, dan tahapan mobilisasi dini. Hal tersebut juga didukung oleh hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah pemberian edukasi, sehingga media *E-Pocket Book* efektif sebagai sarana edukasi kesehatan bagi pasien pra-operasi *Sectio Caesarea*.

c. Pengalaman Operasi

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pengalaman operasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden pernah menjalani operasi sebelumnya, yaitu sebanyak 18 orang (54,5%), sedangkan responden yang belum pernah menjalani operasi sebanyak 15 orang (45,5%). Pengalaman merupakan hasil dari peristiwa yang pernah dialami seseorang dan menjadi dasar dalam membentuk pemahaman, sikap, serta cara individu merespons situasi tertentu. Pengalaman menjalani operasi sebelumnya dapat memberikan gambaran kepada pasien mengenai proses pembedahan, nyeri pascaoperasi, serta tahapan pemulihan yang akan dijalani, sehingga pasien cenderung lebih siap menerima edukasi mengenai mobilisasi dini. Pengalaman tersebut juga membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan keyakinan pasien untuk melakukan mobilisasi secara bertahap setelah operasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewiyanti *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa pengalaman operasi sebelumnya berperan dalam meningkatkan kesiapan dan rasa percaya diri pasien untuk melakukan mobilisasi dini selama masa pemulihan pascaoperasi. Dengan demikian, pengalaman operasi yang dimiliki sebagian besar responden menjadi salah satu faktor yang mendukung penerimaan edukasi menggunakan media *E-Pocket Book*, sehingga dapat membantu meningkatkan pengetahuan pasien mengenai mobilisasi dini pada periode praoperasi *Sectio Caesarea*.

2) Pengetahuan Sebelum Diberikan Edukasi *E-Pocket Book* Tentang Mobilisasi Dini Pada Pasien *Sectio Caesarea*

Pengetahuan merupakan hasil dari proses seseorang dalam memperoleh, memahami, dan mengolah informasi sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan sikap dan tindakan. Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diberikan edukasi menggunakan media *E-Pocket Book*, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan mengenai mobilisasi dini pada kategori kurang, yaitu sebanyak 32 responden (97%), sedangkan hanya 1 responden (3%) berada pada kategori cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi, mayoritas pasien pra-operasi *Sectio Caesarea* belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pentingnya mobilisasi dini setelah operasi.

Rendahnya tingkat pengetahuan sebelum intervensi dapat dipengaruhi oleh keterbatasan informasi dan edukasi yang diberikan pada periode pra-operasi, serta adanya kecemasan dan ketakutan pasien terhadap nyeri maupun luka operasi sehingga pasien kurang memahami manfaat mobilisasi dini (Rosydah, 2024). Selain itu, banyak pasien masih beranggapan bahwa bergerak setelah operasi dapat menyebabkan jahitan terbuka, meningkatkan rasa nyeri, atau memperlambat penyembuhan luka. Persepsi tersebut menyebabkan pasien cenderung enggan melakukan mobilisasi dini sehingga pengetahuan dan kesiapan pasien menjadi rendah (Septiasari *et al.*, 2023). Dengan demikian, hasil pretest yang menunjukkan mayoritas responden berada pada kategori kurang mengindikasikan bahwa pasien masih memerlukan media edukasi yang mudah dipahami dan menarik, seperti *E-Pocket Book*, untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya mobilisasi dini setelah operasi *Sectio Caesarea*.

3) Pengetahuan Setelah Diberikan Edukasi *E-Pocket Book* Tentang Mobilisasi Dini Pada Pasien *Sectio Caesarea*

Pengetahuan merupakan hasil dari proses belajar yang terjadi setelah seseorang menerima informasi melalui berbagai media. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan responden mengenai mobilisasi dini setelah diberikan edukasi menggunakan media *E-Pocket Book* mengalami peningkatan. Sebagian besar responden berada pada kategori cukup sebanyak 16 responden (48,5%), diikuti kategori baik sebanyak 10 responden (30,3%), sedangkan responden dengan kategori kurang menurun menjadi 7 responden (21,2%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media *E-Pocket Book* mampu meningkatkan pengetahuan pasien pra-operasi *Sectio Caesarea* mengenai mobilisasi dini. Peningkatan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh penyampaian informasi melalui media *E-Pocket Book* yang menyajikan materi secara jelas, menarik, mudah dipahami, dan dapat diakses kembali kapan saja melalui smartphone. Informasi yang diterima responden melalui edukasi akan merangsang proses belajar sehingga pasien lebih memahami manfaat, tujuan, tahapan, serta pentingnya mobilisasi dini setelah operasi *Sectio Caesarea* (Indriani *et al.*, 2023).

Selain itu, pengalaman operasi sebelumnya juga berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan pasien. Responden yang pernah menjalani operasi cenderung lebih mudah memahami materi edukasi karena telah memiliki pengalaman mengenai proses operasi, pemulihan, maupun mobilisasi dini. Pengalaman tersebut membantu pasien menghubungkan informasi baru dengan pengalaman yang telah dimiliki sehingga pengetahuan menjadi lebih mudah meningkat (Salsabielaa *et al.*, 2025). Dengan demikian, peningkatan pengetahuan setelah intervensi menunjukkan bahwa media *E-Pocket Book* efektif sebagai sarana edukasi kesehatan untuk meningkatkan pemahaman pasien mengenai mobilisasi dini sebelum menjalani operasi *Sectio Caesarea*.

4) Perbedaan Setelah Diberikan Edukasi *E-Pocket Book* Tentang Mobilisasi Dini Pada Pasien *Sectio Caesarea*

Peningkatan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh penyampaian informasi yang lebih lengkap, jelas, menarik, dan mudah dipahami melalui media *E-Pocket Book*, sehingga pasien lebih memahami manfaat, tujuan, waktu pelaksanaan, serta pentingnya mobilisasi dini dalam mendukung proses pemulihan setelah operasi (Nurbaithy, 2024). Sebelum diberikan edukasi, masih banyak pasien yang beranggapan bahwa setelah operasi sebaiknya lebih banyak berbaring karena khawatir jahitan terbuka, nyeri bertambah, atau kondisi tubuh memburuk. Selain itu, sebagian responden juga belum pernah memperoleh edukasi mengenai mobilisasi dini sehingga pemahaman mereka masih rendah (Sugianto, 2021).

Setelah memperoleh edukasi melalui *E-Pocket Book*, pasien memahami bahwa mobilisasi dini berperan dalam mempercepat pemulihan, meningkatkan sirkulasi darah, mengurangi risiko komplikasi, serta mempercepat penyembuhan pasca operasi *Sectio Caesarea* (Swandewi, 2023). Media edukasi yang dapat diakses kembali melalui telepon pintar juga memungkinkan pasien mempelajari materi secara mandiri sesuai kebutuhan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Peningkatan pengetahuan tersebut juga didukung oleh pengalaman operasi sebelumnya. Responden yang pernah menjalani operasi cenderung lebih mudah menghubungkan informasi baru dengan pengalaman yang telah dimiliki sehingga pemahaman mengenai mobilisasi dini menjadi lebih baik setelah edukasi diberikan (Sutrisno *et al.*, 2023). Dengan demikian, media *E-Pocket Book* terbukti efektif sebagai media edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan pasien mengenai mobilisasi dini pada pasien pra-operasi *Sectio Caesarea*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan pasien mengenai mobilisasi dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *E-Pocket Book*. Dengan demikian, menunjukkan bahwa media *E-Pocket Book* terbukti berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan mobilisasi dini pada pasien pra-operasi *Sectio Caesarea* di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama pelaksanaan penelitian, serta kepada Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, dosen pembimbing, dan seluruh pihak yang telah memberikan arahan, bantuan, serta dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewiyanti, Wirda, Suardi, Oktaviana, Dina, & Alwi. (2022). Pengaruh penyuluhan mobilisasi dini terhadap pengetahuan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi di BLUD RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 8(01), 10–21. <https://doi.org/10.47859/jmu.v8i01.200>
- Gan, T. J., Belani, K. G., Bergese, S., Chung, F., Diemunsch, P., Habib, A. S., Jin, Z., Kovac, A. L., Meyer, T. A., Urman, R. D., Apfel, C. C., Ayad, S., Beagley, L., Candiotti, K., Englesakis, M., Hedrick, T. L., Kranke, P., Lee, S., Lipman, D., Philip, B. K. (2020). Fourth consensus guidelines for the management of postoperative nausea and vomiting. *Anesthesia and Analgesia*, 131(2), 411–448.
- Indriani, Syifa, Sakti, B., & Kusniasih, S. (2023). Sikap ibu dalam mobilisasi dini. Poltekkes Kemenkes Bandung. <http://repo.poltekkesbandung.ac.id/id/eprint/7415>
- Jessica, E., Handayani, R. N., & Firdaus, E. K. (2024). Pengaruh pemberian edukasi mobilisasi dini terhadap tingkat pengetahuan pada pasien pasca spinal anestesi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 779–786. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i2.2306>
- Nuryani, Indriani, M., Dewi, M. A., Astuti, M. S. D., Nanda, L. E., & Zulkarnaen, M. Z. (2025). Pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka pada pasien post operasi sectio caesarea. *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 106–113. <https://doi.org/10.59435/gjik.v3i2.1738>
- Nurbaitly, F. (2024). Pengembangan E-Pocket Book berbasis riset kesehatan masyarakat pada pokok bahasan sistem respirasi. 1–17.
- Rosydah, Anik S., & N. N. (2024). Pengetahuan, sikap dan perilaku mobilisasi dini pasien post operasi sectio cesarea. [Nama jurnal belum dicantumkan], 2, 90–102.
- Salsabiela, A. A., Handayani, N., & V. P. (2025). Efektivitas E-Pocket Book anestesi untuk meningkatkan. [Nama jurnal belum dicantumkan], 7(2), 38–46.
- Septiasari, Y., Ristanti, A., & Budianto, A. (2023). Hubungan pengetahuan dengan mobilisasi dini pasien post sectio caesarea di ruang Edelweis RS Handayani Kotabumi Kabupaten Lampung

- Utara. [Nama jurnal belum dicantumkan], 1(1), 47–54.
- Sri Sudaryati. (2024). Gambaran tingkat pengetahuan tentang mobilisasi dini pasien post operasi dengan anestesi spinal.
- Sugianto, D. (2021). Efektifitas pendidikan kesehatan mobilisasi dini terhadap pengetahuan mobilisasi dini pada pasien pra pembesahan abdomen di ruang Flamboyan RSUD Dr. Soeroto Ngawi. [Nama jurnal belum dicantumkan], 3(5), 6.
- Sulhan, N. A. A., Ardaniah, N. H., Nasrullah, & Rahmadi, M. S. (2024). Behavior: Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling dan Psikologi, 1(1), 9–36.
<https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/bkpi/article/view/1332/589>
- Suryana, E., Wulandari, S., Sagita, E., & Harto, K. (2022). Perkembangan masa remaja akhir (tugas, fisik, intelektual, emosi, sosial dan agama) dan implikasinya pada pendidikan. [Nama jurnal belum dicantumkan], 5, 1956–1963.
- Sutrisno, Herawati, V. D., & Prapnawati, H. U. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dengan aktivitas mobilisasi dini pada pasien paska operasi sesar. [Nama jurnal belum dicantumkan], 14(2), 19–26. <https://doi.org/10.47942/jiki.v14i2.791>
- Swandewi, N. P. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan mobilisasi dini post sectio caesarea di Rumah Sakit TK. II Udayana. Sekolah Tinggi Bina Usaha Bali.
- Tilahun, A., Seifu, A., Aregawi, A., Abera, B., & Demsie, D. G. (2021). Effectiveness of meperidine versus tramadol on post spinal anesthesia shivering in elective cesarean section: A prospective observational cohort study. International Journal of Surgery Open, 28, 22–26.
<https://doi.org/10.1016/j.ijso.2020.11.005>
- Widiyono, Aryani, A., & Suryani. (2023). Kejadian hipotermi berdasarkan lama operasi dan suhu ruangan kamar bedah (1 ed.). Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
<https://pub.candle.or.id/index.php/pub>